



KEBUTUHAN BAHAN BAKAR

Pemkot Cek Kesiapan SPBU

UMBULHARJO—Menjelang Idulfitri 2024, Pemkot Jogja mengecek kesiapan SPBU Timoho, Kamis (4/4). Pemantauan dilakukan untuk memastikan stok BBM aman selama Lebaran. Selain itu, pengecekan dilakukan untuk memastikan bahan bakar yang dikeluarkan melalui nozzle sesuai dengan takaran tera.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo menuturkan berdasar hasil pengecekan, bahan bakar yang dikeluarkan oleh SPBU Timoho tak kurang dari standar ketertentuan. Ketentuannya, dalam setiap 20 liter, batas toleransi pengurangan bahan bakar maksimal 60 mililiter (ml). Toleransi diterapkan lantaran bahan bakar minyak bersifat mudah menguap. Sementara, pengurangan yang terjadi di SPBU Timoho per 20 liter hanya sekitar 30 ml saja. "Sehingga masih sangat layak, sangat baik karena dari takaran itu menunjukkan minusnya 30 mililiter," ujar Singgih sesuai pemantauan di SPBU Timoho, Kamis.

Saat libur Lebaran, diprediksi ada 11,7 juta pergerakan wisatawan di Kota Jogja. Ini menjadikan konsumsi BBM turut meningkat. Singgih memastikan jajarannya terus berkoordinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga untuk mengamankan stok bahan bakar selama Lebaran, salah satunya dengan menyiapkan satu *mobile storage* yang disisagakan di SPBU Timoho.

"Kapasitasnya 24 ton. Saat salah satu SPBU ada yang perlu disuplai, maka yang paling dekat adalah *mobile storage* ini. Kalaupun masih belum mencukupi, [Terminal BBM] Rewulu tidak terlalu jauh dari Kota Jogja. Saya kira kita bisa memitigasi dengan baik," katanya.

Sales Branch Manager Rayon 1 Yogyakarta PT Pertamina Patra Niaga, Wahyu Purwanto menuturkan pengecekan tera BBM dilakukan setiap hari sebelum sfi pertama dimulai. Pengecekan juga dilakukan pada setiap nozzle. Ini dilakukan untuk memastikan kualitas dan kuantitas BBM yang akan digunakan masyarakat terjaga kualitasnya. "Secara *quantity* takarannya terjaga karena seluruh SPBU di Kota Jogja statusnya *Pasti Pas*," kata Wahyu.

Dia juga memastikan stok bahan bakar yang saat ini mampu mencukupi kebutuhan selama Lebaran, baik jenis pertalite, pertamax, solar, ataupun dex series. Untuk mewujudkan program subsidi tepat, Wahyu mengimbau masyarakat yang mampu untuk beralih dari BBM bersubsidi menjadi nonsubsidi. "Saat ini pembelian solar *full* menggunakan QR Code. Kami mengimbau masyarakat yang menggunakan produk pertalite bisa mendaftar menggunakan QR Code," katanya. *AM Annissa Karti*

Penjabat Wali kota Jogja, Singgih Raharjo (depan, kedua dari kiri) mengecek tera di SPBU Timoho untuk memastikan BBM yang keluar sesuai dengan takarannya, Kamis (4/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005